

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.³⁸ Metode kualitatif ini digunakan karena pertimbangan permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dapat dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, dan pedoman wawancara.

Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori. Metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.³⁹

Penerapan pendekatan kualitatif kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara

³⁸ Lexy J. Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

³⁹ Ahmad Tanzeh & Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: eLKAF, 2006), hal. 116

mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha memberikan gambaran secara sistematis dan cermat terhadap fakta-fakta aktual serta sifat-sifat dari suatu populasi tertentu.⁴⁰ Penelitian kualitatif lebih menekankan analisis pada pengumpulan data deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengkajian hipotesis, jawaban pertanyaan-pertanyaan penelitian, cara-cara berfikir formal dan argumentatif.

Penelitian ini berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga subjek penelitian menjadi lebih jelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekonomi melalui BUMDes Srikandi Desa Tunggangri yang di dalamnya meliputi proses pembentukan industri baru, industri lokal, maupun pengelolaan wisata. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian ini.

⁴⁰ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 14

Semua fakta baik lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data yang didapatkan dari partisipan akan diuraikan sejelas dan ringkas mungkin. Dengan demikian penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan, data yang diperoleh berasal dari wawancara dan observasi.⁴¹

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di BUMDes Srikandi yang bertempat Kantor Balai Desa Tunggangri yang merupakan sekretariat dan sekaligus kantor operasional Badan Usaha Milik Desa Srikandi Desa Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Ketertarikan peneliti mengambil BUMDes Srikandi karena adanya potensi Desa yang bisa memberi dampak baik bagi masyarakatnya yang secara trus-menerus pihak BUMDes memberikan wadah untuk peran masing-masing individu untuk mengembangkan potensinya. Diantaranya pengelolaan Pasar, Perikanan (ikan Gurame), Perlengkapan ATK dan masih ada beberapa perencanaan Usaha khusus untuk masyarakat Desa Tunggangri. Dari beberapa Informan Ibu Kepala Desa Tunggangri dan Directur BUMDes Srikandi akan adanya tambahan potensi memperluas kelolaan pasar dan menyediakan daur ulang sampah beserta tempatnya yang sudah berkoordinasi dengan Dinas Kabupaten Tulungagung.

⁴¹ Lexy J. Maloeng, *Metodologi Penelitian* Lexy J. Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 11

C. Kehadiran Peneliti

Salah Satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data, instrumen selain manusia (seperti: angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Sehingga, kehadiran peneliti adalah mutlak karena harus berinteraksi dengan lingkungan secara langsung. Saat berlangsung penelitian, peneliti harus menyesuaikan keadaan di lapangan seperti cara bahasa dan lingkungan yang ada. Peneliti dapat bertindak sebagai perencana, pengumpulan data, analisis penafsir data dan pelapor penelitian.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data adalah semua informasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Semua informasi tersebut belum tentu dimasukkan kedalam penelitian dikarenakan hanya data yang sesuai dengan kebutuhan focus penelitian saja.⁴² Adapun jenis-jenis data menurut cara memperolehnya dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang didapat secara langsung dari sumbernya yaitu para informan yang menjadi objek penelitian peneliti. Perolehan data primer dilakukan dengan mendatangi dan melakukan

⁴² Muhammad Idrus, Metode Penelitian Ilmu Sosial, (Yogyakarta : Erlangga, 2009), Hal 61

wawancara *face to face* kepada para informan untuk mendapatkan hasil atau data yang valid dari informan secara langsung supaya dapat menganalisis dengan baik.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dijadikan sebagai bahan pendukung dari penulisan dan hasil penelitian, atau dalam arti yaitu sebagai sumber informasi yang tidak secara langsung mempunyai wewenang dan informasi padanya. Misalnya seperti buku, jurnal, makalah, dan sebagainya.

2. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data memiliki kedudukan yang sangat kuat karena merupakan pemilik informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Sumber data akan membentuk ketepatan dan kekayaan data yang diperoleh, sehingga peneliti harus memilih sumber data yang tepat dan sesuai dengan fokus penelitian.⁴³ Sumber data dapat diperoleh dari manusia ataupun non manusia. Adapun sumber data yang dapat diperoleh sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini sumber data primer berasal dari wawancara secara langsung kepada beberapa pihak dan melakukan observasi dengan detail saat berada di lokasi supaya mendapatkan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian.

⁴³ Imam Suprayogo dan Tobroni, Metode Penelitian Sosial Agama, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001). Hal 162

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data sekunder yaitu sumber data yang memberikan penjelasan mengenai sumber data primer yang berupa:

1. Buku-buku yang berkaitan dengan judul dan permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan laporan penelitian ini.
2. Hasil penelitian dan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini.
3. Makalah seminar terkait dengan penulisan laporan penelitian ini.
4. Jurnal hukum dan literatur yang terkait dengan penulisan laporan penelitian.
5. Catatan keuangan BUMDes.
6. Dokumen pribadi maupun dokumen resmi yang terdapat di BUMDes.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan kegiatan pencatatan peristiwa, hal, keterangan dari sebagian atau seluruh elemen data yang akan menunjang dan mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian karena memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan data dalam pelaksanaan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi Partisipatif

Observasi adalah suatu kegiatan penelitian dalam rangka pengumpulan data sesuai dengan masalah penelitian melalui proses

pengamatan secara langsung di lapangan. Dalam melakukan observasi, peneliti diharuskan memiliki buku pedoman tentang pelaksanaan observasi yang berisi daftar mengenai sesuatu yang diinginkan dan melakukan pencatatan yang sistematis. Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yang mana peneliti terlibat langsung dalam kehidupan informan. Observasi dilakukan di tempat yang menjadi objek penelitian yaitu BUMDes Desa Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya.

2. Wawancara mendalam

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi baik melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (informan/narasumber). Wawancara dilakukan dengan cara pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan. Sebelum melakukan wawancara, sebaiknya pewawancara sudah memperhatikan hal hal yang diperlukan saat wawancara berlangsung supaya wawancara dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang mendalam dengan menggali informasi secara lebih dalam dari informan mengenai pemberdayaan itu sendiri dan pengembangan ekonomi pada BUMDes Srikandi. Wawancara ini dilakukan supaya informan dapat terdorong untuk memberikan jawaban

yang jujur dan meluas sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data.

Adapun informan yang akan diwawancarai yaitu:

- 1) Kepala Desa Tunggangri
- 2) Direcur BUMDes Srikandi
- 3) Sekretaris BUMDes Srikandi
- 4) Bendahara BUMDes Srikandi
- 5) Warga Desa Tunggangri

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: catatan-catatan serta buku- buku peraturan yang ada.⁴⁴ Metode pengumpulan data ini yaitu dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada dan melakukan pencatatan data yang tersedia di Badan Usaha Milik Desa Srikandi. Peneliti diharapkan mampu mengenali pimpinan dan pihak pengelola dengan baik supaya mendapatkan data yang akurat dan mendukung proses penelitian.

F. Teknik analisis data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola,

⁴⁴ Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar Penelitian Undang-Undang No 6 Tentang Desa dan Peraturan Terkait* (Surabaya: Elkaf 2015)hal. 33

mensintesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁵ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif. Menurut Miles dan Huberman ada tiga komponen dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴⁶ Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian.⁴⁷

Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh hasil penggalian data. Dengan demikian tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

⁴⁵ Lexy J. Maloeng *Metode Penelitian dan Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) hal 248

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2013) hal.338

⁴⁷ Lexy J. Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 247

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.⁴⁸ Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Dalam analisis data ini data yang terkumpul dipilah-pilah menurut jenisnya. Setelah itu data dipaparkan dan menafsirkan, serta memberikan penjelasan sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan.

⁴⁸ Lexy J. Maloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal.247

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid.⁴⁹ Adapun hubungan peneliti dengan informan akan semakin terbentu hubungan yang baik, semakin akrab, semakin terbuka, salinging mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan oleh informan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek hasil penelitian yang telah dikumpulkan, disusun, dan disajikan sudah benar atau belum.⁵⁰ Meningkatkan ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokuem terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Sehingga hasil penelitian akan semakin berkualitas dan berbobot.

⁴⁹ Burdan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001) hal 47

⁵⁰ Ibid.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Dalam triangulasi juga dilakukan *cross check* supaya hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi sumber data, teknik, dan waktu.⁵¹

a. Triangulasi Sumber Data

Pengujian keabsahan menggunakan triangulasi sumber data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Data dari beberapa sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari beberapa sumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Pengujian ini dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Bila teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta, 2007), hal. 274

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Hal tersebut dikarenakan data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selain itu, pengujian ini dapat juga dilakukan dengan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji memberikan hasil data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kebenaran datanya.

4. Bahan Referensi

Dalam penulisan laporan ini, peneliti akan membutuhkan beberapa bahan referensi yang menjadi pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan saat melakukan penelitian. Hasil dokumentasi saat melakukan observasi dan wawancara sebaiknya data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan yaitu berupa penyusunan rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisa data.

Tahap Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data atau bahan yang dibutuhkan dalam menyusun penelitian. Bahan-bahan tersebut tentunya harus berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian yaitu Peran BUMDes Srikandi. Adapun pada tahap ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Tahap Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya dengan satuan yang dapat dikelola. Pada tahap ini peneliti menganalisis baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di BUMDes Srikandi. Data-data yang diperoleh pada tahap ini masih bersifat satuan-satuan.

Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, divertifikasi, dan selanjutnya disajikan dalam teks narasi sebagai bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan supaya hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid yang mengacu pada buku pedoman Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.